

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM NOVEL *BILA ESOK IBU TIADA* KARYA
NUY NAGIGA DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

Oleh:
ANGGUN SRI KHOLIPAH
NIM. 312021025



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2025**

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM NOVEL *BILA ESOK IBU TIADA* KARYA
NUY NAGIGA DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Anggun Sri Kholipah
NIM.312021025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

**Skripsi Oleh Anggun Sri Kholipah ini telah diperiksa dan disetujui
untuk diuji**

Palembang, 05 Mei 2025

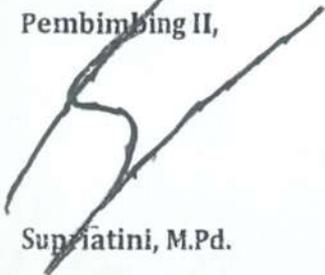
Pembimbing I,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Surismiati', with a date '-11-' written below it.

Surismiati, S.Pd,MPd.

Palembang, 05 Mei 2025

Pembimbing II,

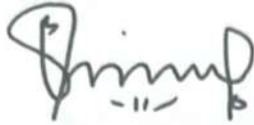
A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Supriatini', with a date '-11-' written below it.

Supriatini, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

**Skripsi oleh Anggun Sri Kholipah ini telah dipertahankan di depan
penguji pada tanggal 9 Mei 2025**

Dewan Penguji,



Surismiati, S.Pd,MPd.

Ketua



Supriatni, M.Pd.

Anggota

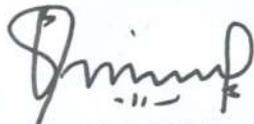


Dr. H. Haryadi, M.Pd.

Anggota

Mengetahui

**Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia**



Surismiati, M.Pd.

NIDN. 0204037302

Mengesahkan

Dekan FKIP UM Palembang,



Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.

NIDN. 0023036701

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggun Sri Kholipah
NIM : 312021025
Program Studi : Bahasa Indonesia
Telp/Hp : 085768584253

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL *BILA ESOK IBU TIADA* KARYA NUY NAGIGA DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 27 April 2025

Yang menyatakan,



Anggun Sri Kholipah
NIM. 312021025

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

Perjuangan bukan tentang siapa yang paling cepat, tetapi tentang siapa yang paling kuat untuk terus melangkah

KUPERSEMBAHKAN KEPADA:

- ❖ **Teruntuk diriku sendiri yang telah bertahan sejauh ini. Terima kasih untuk tidak menyerah saat lelah, untuk terus bangkit di tengah rasa ragu, dan tetap berjalan meski sering merasa tidak mampu. Ini adalah bukti bahwa aku bisa, dan ini merupakan bagian awal dari segalanya.**
- ❖ **Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Idarman dan Ibu Elviani, yang selalu menjadi cahaya dan doa dalam setiap langkahku. Terima kasih atas cinta tanpa batas, dukungan tiada henti, serta segala pengorbanan yang takkan pernah terbalas**
- ❖ **Untuk adikku tersayang, Fico adinata, yang selalu menjadi pelipur lelah dan sumber semangat dalam setiap langkahku.**
- ❖ **Keluarga besar, yang senantiasa memberi doa, semangat, dan cinta dari jauh maupun dekat. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidupku.**
- ❖ **Dosen Pembimbing skripsiku Surismiati, M.Pd dan Supriatini, M.Pd yang telah memberikan bimbingan yang sangat baik kepada skripsiku**
- ❖ **Karyawan dan Staf Fkip Universitas Muhammadiyah Palembang**
- ❖ **Teruntuk seseorang yang hadir bukan hanya sebagai sosok penguat, tetapi juga pelengkap dalam setiap langkah perjalanan ini.**
- ❖ **Teman-teman seperjuangan Fouresisters**
- ❖ **Teman-teman Bahasa Indonesia angkatan 2021**

ABSTRAK

Kholipah, Anggun, Sri. 2025. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam novel *Bila Esok Ibu Tiada* Karya Nuy Nagiga dan Kontribusinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA., Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing (I) Surismiati M.Pd (II) Supriatini M.Pd.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Islam, Novel

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam sebuah karya sastra, terutama novel. Novel sebagai bentuk sastra menawarkan berbagai nilai positif, salah satunya dapat ditemukan dalam novel *Bila Esok Ibu Tiada* karya Nuy Nagiga. Dengan demikian, fokus utama peneliti adalah untuk mendalami dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel tersebut serta Kontribusinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA. Selain itu, novel ini juga bisa digunakan sebagai alat untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang ada di dalam novel *Bila Esok Ibu Tiada* karya Nuy Nagiga. Metode yang diterapkan untuk menganalisis data menggunakan metode teologi dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini berasal dari novel *Bila Esok Ibu Tiada* karya Nuy Nagiga. Teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui pembacaan dan pencatatan. Peneliti menganalisis data dengan cara membaca novel *Si Anak Kuat* secara keseluruhan untuk mendapatkan pemahaman dasar, melakukan pembacaan mendalam untuk memperoleh informasi tambahan, menyusun sinopsis berdasarkan hasil bacaan, dan menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam novel tersebut. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel *Bila Esok Ibu Tiada* karya Nuy Nagiga meliputi: 1) Aqidah meliputi percaya akan takdir, rezeki, jodoh, 2) Akhlak meliputi berbakti kepada orang tua, menjaga perilaku, berserah diri, 3) Syariah meliputi baik budi, berhati-hati dalam bertindak dan tolong menolong. Kontribusi dari penelitian terhadap novel *Si Anak Kuat* ini dapat digunakan sebagai materi ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMA, khususnya pada materi apresiasi buku fiksi dengan tujuan pembelajaran 11.5 yang berkaitan dengan analisis pesan dari buku fiksi yang dibaca, yang tentunya akan bermanfaat bagi para tenaga pendidik.

KATA PENGATAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan keberkahan dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam novel *Bila Esok Ibu Tiada* Karya Nuy Nagiga dan Kontribusinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Tepat pada waktu yang telah ditetapkan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai kesulitan dan rintangan. Penulis menerima banyak sekali bantuan, arahan, motivasi, serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Surismiati, S. Pd. , M. Pd. , sebagai Pembimbing I serta Ibu Supriatini, M. Pd. , sebagai Pembimbing II yang selalu penuh kesabaran dan rela memberikan ilmunya serta nasihat-nasihat yang berharga.

Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd, Dekan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta seluruh dosen dan staf di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan banyak kemudahan selama penulisan skripsi. Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini selalu menerima berkah dari Allah SWT. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak ku tercinta Idarman dan Ibuku tercinta Elviani, serta keluarga tercinta dan teman-teman yang telah memberikan kasih sayang, doa, semangat, dan dukungan baik secara moral maupun material agar penulis terus berjuang untuk mencapai masa depan yang lebih baik.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis dan pembaca, dan peneliti selanjutnya. Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan pembuatan skripsi ini. Akhir kata, penulis

berharap semoga Allah Swt membalas kebaikan semua kebaikan pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangam ilmu.

Palembang 10 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	4
F. Definisi Istilah	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	19
B. Sumber Data	21
C. Teknik Pengumpulan Data	21
D. Teknik Analisis Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	23
BAB V PEMBAHASAN	
A. Nilai Pendidikan Islam Bila Esok Ibu Tiada Karya Nuy Nagiga	48
BAB VI PENUTUPAN	
A. Simpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

Nilai adalah sesuatu yang dianggap berharga, memiliki mutu yang tinggi, dan berfungsi sebagai pedoman serta panduan hidup yang bernilai bagi pembaca. Nilai juga mencerminkan kebaikan dan kebijaksanaan dalam sikap serta perilaku (Andriyanto, dkk. 2020:111). Ajaran-ajaran pembelajaran merupakan batasan segala hal yang membimbing menuju kematangan, bersifat positif atau negatif, sehingga bermanfaat bagi eksistensi yang didapatkan melalui tahapan pembelajaran.

Pendidikan Islam, terdapat tiga komponen penting yang saling berkaitan, yaitu aqidah, akhlak, dan syariah. Pertama, pendidikan aqidah bertujuan menanamkan keimanan yang kuat kepada Allah SWT, termasuk keyakinan terhadap rukun iman: percaya kepada akan takdir, rezeki dan jodoh. Aqidah menjadi fondasi utama dalam membentuk pandangan hidup seorang Muslim, agar tidak mudah terpengaruh oleh ajaran yang menyesatkan. Kedua, pendidikan akhlak adalah pembentukan karakter dan kepribadian berdasarkan nilai-nilai moral Islam. Melalui pendidikan akhlak, peserta didik diarahkan untuk memiliki budi pekerti yang baik, seperti berbakti kepada orang tua, menjaga perilaku, berserah diri, dan tidak takabur. Akhlak merupakan cerminan dari aqidah yang diyakini dan menjadi tolak ukur kualitas diri seorang Muslim dalam bersosialisasi. Ketiga, pendidikan syariah bertujuan untuk mengenalkan dan membiasakan peserta didik dalam menjalankan hukum-hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari. Syariah mencakup aspek baik budi, berhati-hati dalam bertindak dan tolong-menolong. Dengan adanya pendidikan syariah, seseorang akan terbiasa hidup sesuai dengan tuntunan Islam dalam seluruh aktivitasnya.

Pembelajaran adalah satu dari fondasi utama dalam pengembangan watak serta moral individu. Di dalamnya, tujuan yang hendak dicapai jauh lebih mendalam daripada sekedar menyampaikan informasi; pendidik ingin

membangun pribadi dengan karakter yang baik agar mampu menjalani hidup dengan integritas, empati, dan tanggung jawab.

Di tengah perkembangan zaman yang pesat, tantangan dalam memelihara nilai-nilai moral dan etika semakin kompleks. Karena itu, wawasan yang lebih luas mengenai nilai-nilai tersebut sangat diperlukan agar dapat diaplikasikan secara relevan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu media yang sangat efektif dalam menyampaikan nilai-nilai pendidikan Islam adalah sastra, terutama novel. Novel berfungsi juga sebagai media untuk menyampaikan pesan-pesan moral yang mendalam melalui narasi, karakter, dan alur yang dibangun oleh pengarang.

Kelebihan dari novel *Bila Esok Ibu Tiada* karya Nuy Nagiga adalah memberikan motivasi bagi pembaca. Karena, novel ini bukan hanya lebih dari sekedar cerita sedih tentang kehilangan sosok seorang ibu yang telah tiada, tetapi kisah pembelajaran tentang bagaimana menghadapi musibah dengan hati yang besar, bagaimana berani menerima kenyataan yang tak terhindarkan, dan tetap menghargai kehidupan meski dalam kesulitan. Pembaca diajak untuk merenungkan bagaimana karakter tokoh sendiri dapat berkembang melalui ajaran yang tersirat dalam cerita ini.

Novel *Bila Esok Ibu Tiada* yang ditulis oleh Nuy Nagiga merupakan karya *best seller* dikatakan demikian karena sudah terjual lebih dari 10.000 cetakan, pertama kali diterbitkan pada tahun 2014 dengan sampul yang lama, sekarang telah beralih ke sampul baru. Dengan pengalaman penulis sejak pada tahun 2003 hingga sampai sekarang, Nuy Nagiga telah menghasilkan 325 judul buku, termasuk novel, kumpulan cerpen, buku cerita anak, dongeng, buku aktivitas, dan komik.

Pada tahun 2024, buku ini diubah menjadi film bioskop dengan judul yang serupa yang disutradarai oleh Rudi Soedjarwo. Dengan Jumlah penonton bisa tembus 1 juta dalam waktu 4 hari. Film ini dibintangi oleh sejumlah aktor dan aktris ternama Indonesia, seperti Christine Hakim, Fedi Nuril, Adinia Wirasti, Amanda Manopo, Yasmin Napper, dan Slamet Rahardj

Nuy Nagiga, atau Nagiga Nur Ayati.

Menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel ini, peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat berkontribusi secara signifikan pada pembelajaran pendidikan sastra dan pendidikan karakter, khususnya ajaran Islam, dalam novel ini sejalan dengan kurikulum merdeka Bahasa Indonesia SMA kelas XI, khususnya pada materi apresiasi buku fiksi dengan tujuan pembelajaran 11.5 yang berkaitan dengan analisis pesan dari buku fiksi yang dibaca.

A. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam studi ini ditujukan untuk menelaah nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Bila Esok Ibu Tiada* karya Nuy Nagiga. Penelitian ini akan menekankan pada peran penting seorang ibu dalam mengajarkan nilai-nilai pendidikan Islam, pengaruh nilai-nilai tersebut terhadap pembentukan karakter utama, serta dampaknya terhadap interaksi sosial di dalam cerita.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang permasalahan yang sudah dijelaskan, berikut adalah masalah-masalah yang akan diteliti dalam studi ini.

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *bila esok ibu tiada* karya Nuy Nagiga?
2. Bagaimana kontribusinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan studi ini disampaikan berdasarkan perumusan masalah yang telah ditentukan. Karena itu kemampuan untuk memahami masalah menjadi sangat penting karena kejelasan masalah akan sangat mempengaruhi arah dari tujuan penelitian yang akan digarap. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai

berikut:

1. Mendiskripsikan nilai pendidikan Islam yang terdapat di dalam novel *Bila Esok Ibu Tiada* karya Nuy Nagiga.
2. Mendiskripsikan kontribusi dari nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ada dua keuntungan, yaitu keuntungan konseptual dan keuntungan aplikatif.

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan Kontribusi terhadap Pengembangan Teori Nilai-Nilai Pendidikan Islam di SMA

Penelitian yang berkontribusi pada pengembangan teori nilai-nilai pendidikan di tingkat SMA umumnya lebih menekankan pada cara-cara penanaman nilai-nilai tersebut kepada siswa. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi pengaruh nilai-nilai tersebut terhadap perkembangan karakter siswa dan peningkatan kualitas para pendidik.

- b. Menyediakan Referensi untuk Penelitian Lanjutan

Temuan dari studi ini menjadi acuan penting untuk studi selanjutnya di bidang sastra pendidikan, yang berfokus pada penerapan nilai-nilai moral dan akhlak dalam karya sastra modern. Studi ini juga memberikan kesempatan untuk penelitian selanjutnya terkait pengaruh sastra terhadap pembentukan karakter dan nilai-nilai sosial pada pembaca, khususnya di kalangan generasi muda.

2. Manfaat Praktis

Studi ini mampu memberikan keuntungan aplikatif tidak hanya bagi individu dan pendidik, tetapi juga bagi masyarakat secara luas, terutama dalam konteks pendidikan melalui sastra. Berikut adalah beberapa manfaat praktis yang diharapkan dari

penelitian ini:

a. Guru Bahasa Indonesia

Studi ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pemilihan materi pembelajaran, tepatnya untuk pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga memungkinkan para guru untuk mengetahui cara penerapan nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran sastra di sekolah-sekolah.

b. Peserta Didik

Studi tentang ajaran pendidikan yang terdapat dalam novel *Bila Esok Ibu Tiada* karya Nuy Nagiga bisa bermanfaat sarana pendukung dalam proses belajar di kelas bagi peserta didik dan untuk meningkatkan maupun memperluas pemahaman peserta didik dalam mengapresiasi suatu karya sastra.

c. Sekolah

Hasil studi ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi siswa, guru, dan pembaca, terutama dalam memahami bidang sastra.

E. Definisi Istilah

1. Analisis

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis dipahami sebagai penjabaran suatu topik menjadi beberapa komponennya serta pengkaji terhadap bagian-bagian tersebut dan kaitan di antara mereka, untuk mendapatkan pemahaman yang tepat mengenai keseluruhan arti. Sementara itu, Nana Sudjana (2016:27) menyatakan bahwa analisis merupakan upaya untuk memisahkan sebuah keselarasan menjadi elemen-elemen atau unsur-unsur sehingga hirarki dan strukturnya menjadi lebih jelas.

2. Nilai Pendidikan

Pada dasarnya, nilai adalah sesuatu yang dianggap berharga, memiliki mutu yang tinggi, dan berfungsi sebagai pedoman serta

panduan hidup yang bernilai bagi pembaca. Nilai juga mencerminkan kebaikan dan kebijaksanaan dalam sikap serta perilaku (Andriyanto, dkk. 2020:111). Ajaran-ajaran pembelajaran merupakan batasan segala hal yang membimbing menuju kematangan, bersifat positif atau negatif, sehingga bermanfaat bagi eksistensi yang didapatkan melalui tahapan pembelajaran.

3. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan individu secara menyeluruh. Potensi ini mencakup aspek fisik dan mental, seperti pikiran, perasaan, kehendak, dan berbagai kemampuan lainnya. Sejak dahulu, pendidikan telah menjadi elemen penting dalam memajukan kesejahteraan dan perkembangan hidup individu. Sebenarnya, pembelajaran adalah upaya untuk menjadikan manusia lebih baik, di mana perubahan yang terjadi pada diri manusia berkaitan erat dengan perubahan norma. (Asror, Bakar, dan Fuad 2023)

Menurut Armai Arif, pengajaran merupakan rangkaian pembentukan individu secara keseluruhan; pribadi yang bermoral dan berkeyakinan, yang mampu menerima adanya kekhalifahan Tuhan di dunia dengan merujuk pada Al-Qur'an dan Hadis. (Bakar 2015).

Secara keseluruhan Pembelajaran islam adalah proses yang bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh, mencakup pengembangan potensi jasmasi (fisik) dan rohani (spiritual). Tujuan utamanya ialah guna menghasilkan individu yang memiliki akhlak yang baik, penghayatan terhadap aqidah, serta kesadaran akan tanggung jawabnya sebagai pemimpin Allah di bumi. Seluruh ini berlandaskan pada ajaran Al-Qur'an dan Sunnah. Karena itu, pendidikan memiliki peranan kunci dalam meningkatkan kualitas hidup serta membimbing perubahan nilai ke arah yang lebih positif.

Dalam pendidikan Islam, terdapat tiga komponen penting yang saling berkaitan, yaitu aqidah, akhlak, dan syariah.

a. Nilai Pendidikan Islam yang Berhubungan dengan Aqidah

Aqidah adalah inti dari ajaran Islam, yang menghubungkan seseorang dengan Allah SWT melalui keyakinan yang mendalam terhadap rukun iman, yang meliputi kepercayaan kepada Allah, malaikat, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari kiamat, dan takdir. Imam Al-Ghazali dalam *Ihya' Ulumuddin* menjelaskan bahwa "Rezeki tidak hanya berupa harta, tetapi juga kesehatan, ilmu, dan kebahagiaan." (Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, Jilid 4, hal. 178) dan Hasan Langgulung dalam bukunya *Pendidikan Islam dan Perubahan Sosial* menyatakan bahwa "Pendidikan Islam bertujuan membentuk kepribadian yang beriman dengan penanaman nilai-nilai tauhid dan rukun iman."

(Langgulung, 1986, hal. 45). Hal ini menunjukkan bahwa nilai pendidikan islam terbagi menjadi tiga yaitu, percaya akan takdir, rezeki, dan jodoh.

Nilai pendidikan Islam yang berkaitan dengan aqidah (percaya akan takdir) terdapat dalam Q.S Lukman Ayat ke 34:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ الْغَيْبِ يُنَزِّلُ وَيُعَلِّمُ فِي مَا وَجَّهَ الْأَرْحَامَ تَدْرِي نَفْسٌ
مَاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٣٤﴾

innallâha 'indahû 'ilmus-sâ'ah, wa yunazzilul-ghaîts, wa ya'lamu mâ fil-ar-ḥâm, wa mâ tadrî nafsum mâdzâ taksibu ghadâ, wa mâ tadrî nafsum bi'ayyi ardlin tamût, innallâha 'alîmun khabîr

Artinya:

Sesungguhnya Allah memiliki pengetahuan tentang hari Kiamat, menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dia kerjakan besok. (Begitu pula,) tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan

mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.

b. Nilai Pendidikan Islam yang Berhubungan dengan Akhlak

Islam mengajarkan umatnya untuk mengikuti aturan-aturan dalam menjalani kehidupan, terutama yang berkaitan dengan akhlak, melalui wahyu yang disampaikan oleh Allah SWT melalui Nabi Muhammad SAW. Rasulullah SAW sendiri sangat menekankan pentingnya akhlak dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungannya dengan Allah, keluarga, maupun masyarakat. Ibn Miskawayh dalam Tahdhib al-Akhlaq menekankan bahwa "Akhlak yang baik adalah hasil dari latihan dan pembiasaan yang terus-menerus." (Ibn Miskawayh, Tahdhib al-Akhlaq, hal. 112) dan Imam Al-Ghazali dalam Ihya' Ulumuddin menyatakan bahwa "Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, dari mana timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa pertimbangan pikiran." (Al-Ghazali, Ihya' Ulumuddin, Jilid 3, hal. 60). Hal ini menunjukkan bahwa nilai pendidikan islam terbagi menjadi empat yaitu, berbakti kepada orang tua, menjaga perilaku, berserah diri (tawakal), tidak takabur.

Nilai pendidikan Islam yang berkaitan dengan akhlak terdapat dalam Q.S Luqman Ayat ke 14:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ حَمَلَتْهُمُ الْوَالِدَاتُ عَلْوَهُنَّ وَأُمَّه وَهْنِ وَفِصَالَهُ غَامِظِينَ أَنْ اشْكُرْ

لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿١٤﴾

Wa waṣṣainal-insāna biwālidaīh, ḥamalat-hu ummuḥu wahnān 'alā wahnīw wa fiṣāluḥu fī 'āmaini anisykur lī wa liwālidaīk, ilayyal-maṣīr

Artinya:

Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.

c. Nilai Pendidikan Islam yang Berhubungan dengan Syariah

Syariah adalah pedoman hidup yang mengatur hubungan dalam keluarga dan masyarakat, sehingga manusia dapat mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Dalam konteks agama, syariah memberikan panduan kepada umat tentang tata cara berinteraksi yang baik, yang mencakup sikap berbudi pekerti, kehati-hatian dalam bertindak, serta toleransi antar umat beragama. Imam Al-Ghazali dalam *Ihya' Ulumuddin* menjelaskan bahwa "Tolong-menolong dalam kebaikan dan takwa adalah perintah Allah, sedangkan tolong-menolong dalam dosa dan permusuhan adalah larangan-Nya." (Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, Jilid 2, hal. 95) dan Sayyid Qutb dalam *Fi Zilalil Qur'an* menyatakan bahwa "Syariah adalah sistem hidup yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk hubungan sosial dan moral." (Qutb, 2000, hal. 210). Hal ini menunjukkan bahwa nilai pendidikan islam terbagi menjadi tiga yaitu, Baik budi, berhati-hati dalam bertindak, tolong-menolong.

Nilai pendidikan Islam yang berkaitan dengan syariah terdapat dalam Q.S Lukman Ayat ke 18:

﴿وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ تَمْشِ وَلَا الْأَرْضِ إِنَّ مَرَحًا لَا اللَّهُ كُلُّ يُجِبُّ مُخْتَالٍ فَخُورًا﴾

Wa lā tuṣa'ir khadda-ka li-nnās(i) wa lā tamsyi fi-l-arḍi maraḥā, inna-llāha lā yuḥibbu kulla mukhtālin fakhūr.

Artinya:

Dan janganlah kamu memalingkan wajahmu dari manusia (karena sombong) dan jangan berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong dan membanggakan diri.

4. Pembelajaran

Pembelajaran dapat diartikan sebagai pengalaman yang menghasilkan perubahan permanen dalam pengetahuan dan perilaku. Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa pengajaran adalah rangkaian yang berkelanjutan, termasuk ada interaksi saling mempengaruhi antara seluruh pihak yang ada. Pada akhirnya, proses ini dapat menjadikan pembelajaran sebagai sumber pengetahuan, dan sebaliknya.

Menurut Seri dan Samila (2015:5), pembelajaran adalah intervensi guru atau dosen dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga dapat mendorong siswa atau mahasiswa untuk melakukan perbuatan belajar, dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pembelajaran bahasa Indonesia sejatinya bertujuan untuk membimbing murid dalam menguasai keterampilan berbahasa yang benar dan sesuai, berdasarkan tujuan dan fungsinya (Khair, 2018: 89). Proses pertukaran informasi antara siswa dengan pengajar serta media pembelajaran dalam suatu situasi pendidikan, yang mencakup interaksi timbal balik antara pendidik dan peserta didik (Arsad, 2017:73).

Berdasarkan berbagai definisi yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan, interaksi dalam pembelajaran bersifat timbal balik, di mana pengajar dan pelajar saling berinteraksi dan berbagi pengetahuan menghasilkan suasana pembelajaran yang efisien serta bermakna. Kemenangan dalam proses pendidikan dipengaruhi oleh banyaknya unsur, seperti strategi pengajaran, media yang digunakan, serta motivasi dan keterlibatan aktif dari belajar milik sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abarca, R. M. (2021). *Pengertian Analisis Sistem Komunikasi dan Informasi Baru*, 2013–2015.
- Al-Ghazali. (n.d.). *Ihya' Ulumuddin*. Jilid 2-4. [Online]. Tersedia di: <https://archive.org/details/IhyaUlumuddin>.
- Andriyanto, D., Rohmat, T., & Widodo, S. A. (2020). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dalam Pembelajaran Sastra*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arsad, M. (2017). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Alfabeta.
- Asror, A., Bakar, M. T., & Fuad, A. (2023). *Pendidikan dan Perubahan Sosial: Perspektif Nilai dan Perkembangan Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bakar, M. T. (2015). *Pendidikan Islam: Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta: Kencana.
- Fatony, A. D. (2022). *Pengertian Novel, Jenis-jenis Novel dan Antropologi sastra*. Repository.Stkippacitan.Ac.Id, 1–23.
- Haris (2019) *sastra dapat menjadi media yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai pendidikan karakter*.
- Haryadi, dkk. 2017. *Penelitian Sastra Indonesia*. Palembang: Tunas Gemilang
- Hasan Langgulung. (1986). *Pendidikan Islam dan Perubahan Sosial*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Ibn Miskawayh. (n.d.). *Tahdhib al-Akhlaq*. [Online]. Tersedia di: <https://archive.org/details/McGillLibrary-105255-185>
- Kartikasari, H., & Riyanto, Y. (2018). *Pendidikan Karakter Melalui Sastra Anak*. Surabaya: Unesa University Press.
- Khair, M. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Medan: Perdana Publishing.
- Kurniawan, D. (2017). *Pendidikan Nilai dan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marlia, A., dkk. (2024). *Analisis Nilai Pendidikan dalam Karya Sastra dan Implementasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Literasi Nusantara.
- Mujib (2018) *Pengaruh Sastra dalam Pembentukan Karakter Akhlak Remaja*

- mengkaji peran sastra. Wikipedia 12-19
- Nababan, B. B. R. (2007). *Penggunaan Media Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rohman Samarang Garut*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut, 4(1), 10-18.
- Nagiga, N. (2024). *Novel Bila Esok Ibu Tiada*. Jakarta: CV Jejak.
- Nisa (2020) *karakter dalam novel berfungsi sebagai model yang dapat mempengaruhi perilaku dan pola pikir pembaca, terutama remaja*. Jurnal Pendidikan Semarang 11-19
- Padil Muhammad. (2021). *Analisis Penerapan Spak Syariah No.109 Terhadap Pencatatan Akuntansi Zakat,Infak/Sedekah Baznas (Studi Kasus :Baznas Kota Bogor,Baznas Kabupaten Bogor,Dan Baznas Kota Depok Tahun 2021)*. 18.
- Pesonalita, G. (2013). *Studi Nilai Pendidikan dalam Novel Indonesia Modern*. Malang: UMM Press.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). *Pengertian pendidikan*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 4(6), 7911-7915.
- Priyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publisher.
- Purwanto, A. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri, H. K. (2022). *Skripsi: Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Si Anak Kuat Karya Tere Liye dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Universitas Negeri Semarang.
- Qutb, S. (2000). *Fi Zilalil Qur'an*. Kairo: Dar al-Shuruq.
- Sari (2021) *Nilai-Nilai Moral dalam Karya Sastra Indonesia*, Jurnal Internasional, 9-22
- Seri, Herman dan Samsila Yurni. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Palembang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang
- siti hartini. (2019). *Hubungan Latar Sosial Dan Pemplotan Dalam Novel Yougisha X No Kenshin*. 10-21.
- Supriatini, Surismiati (2018). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Film *Sang Pencerah* Garapan sutradara Hanung Bramantyo, *Jurnal UM-Palembang*.https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=surismiati&btnG=#d=gs_qabs&t=1744174640245&u=%23p%3DuxPkFu9Kopc.

- Surismiati, dkk (2021). *Definisi Novel. Sejarah dan Teori Sastra* Palembang, Universitas Muhammadiyah Palembang Press.
- Sutrisno, M. (2016). *Filsafat Pendidikan Islam: Menyibak Akar Filosofis Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKiS.
- Syamsul Bahry & Zamzam, F. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Utomo, P. B., Purnomo, M. E., & Mgs.Nazarudin. (2010). *Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Planted Question*. Manajemen Pendidikan Islam, 3, 1–9
- Vidya, H. (2023). *Nilai-Nilai Moral dan Pendidikan dalam Sastra Anak*. Bandung: Narasi Akademika.
- Wati, Sakdiah.2020. *Teori Pengkajian Prosak Fiksi*. Palembang:CV Amanah.